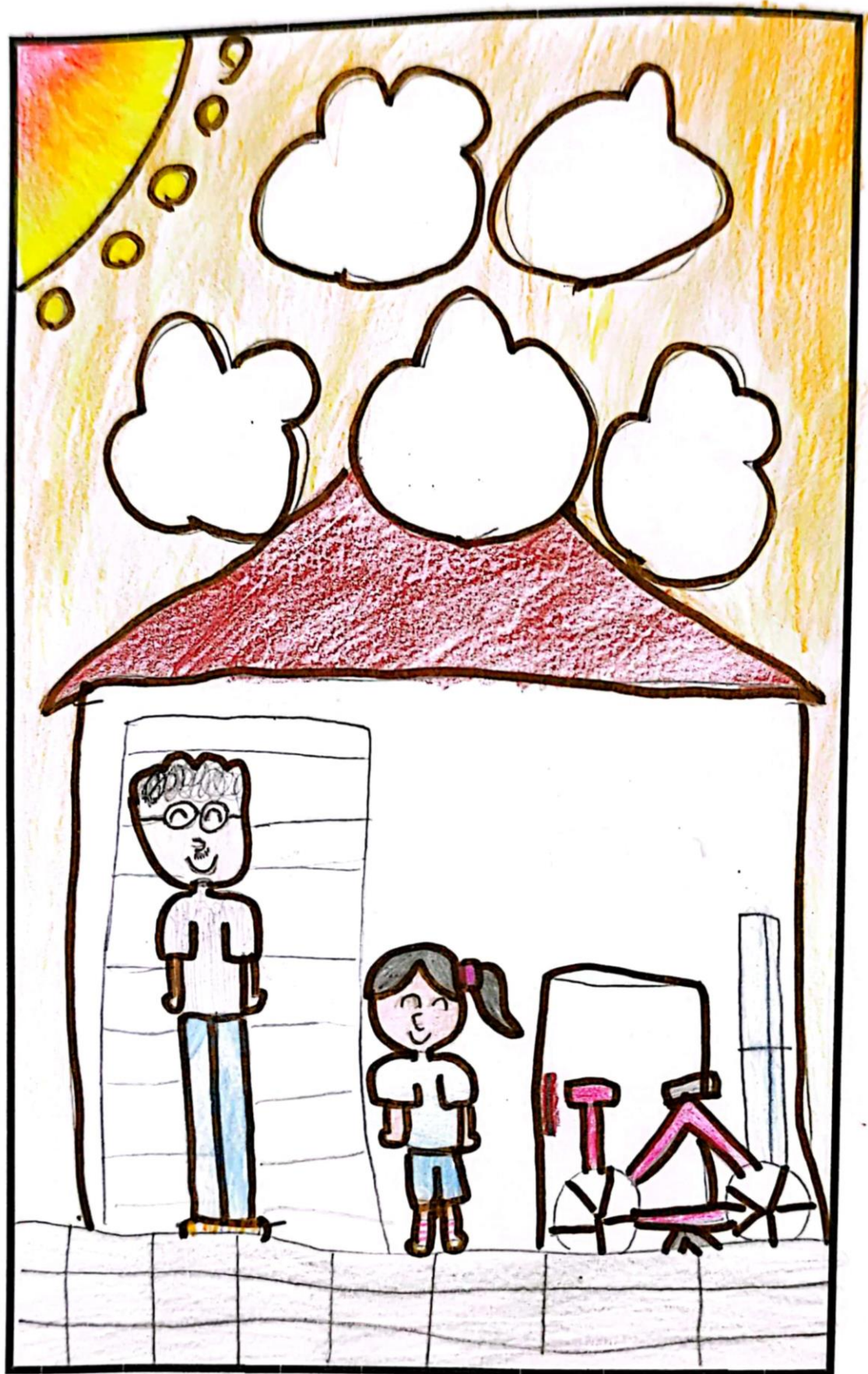




Aku belajar naik sepeda
yang mengajari adalah
ayah. Biasanya aku belajar
didepan rumah Pertamatama
ayahku Pegang belakang
sepeda lalu Aku duduk
di Sepedaku kemudian aku
belajar menggoes sepeda.
ayahku Pakai kaca mata



rambutnya keriting, badannya
kurus, Ayahku suka warna hitam
Ayahku Penyayang, jujur, dan
Sabar. lalu ayahku lepas sepedanya
aku hampir jatuh tapi ayahku
langsung pegang belakang
sepeda jadi aku tidak jatuh
dari sepeda. suasananya
cerah, sejuk, dan langitnya jingga.



Aku belajar naik sepeda saat sore hari. Ayah dan aku

belajar naik sepeda 1 hari selama aku belajar naik

sepeda aku tidak jatuh

katena ayahku menjaga

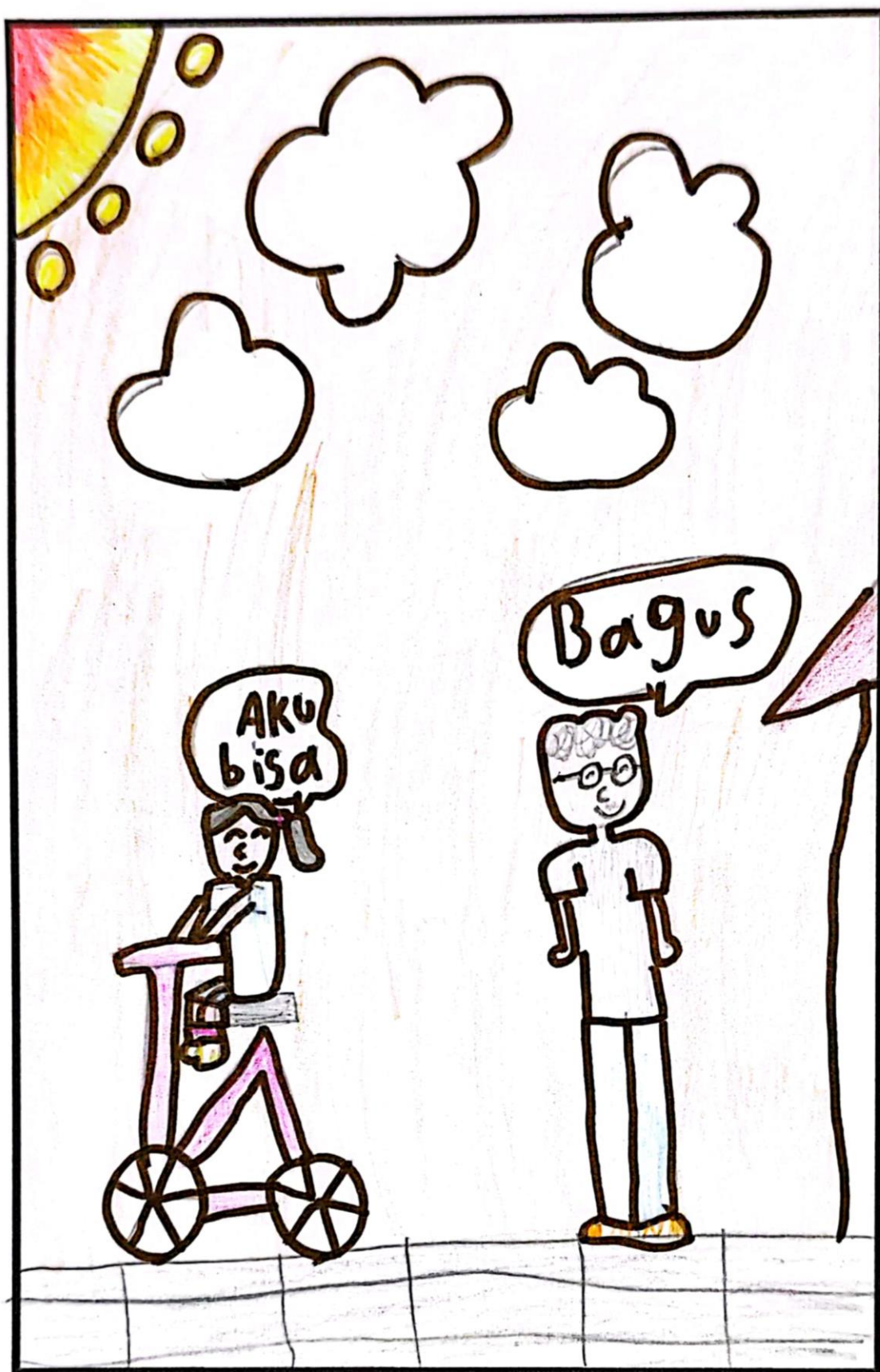
belakang sepeda sesekali

ayahku melepas sepeda

supaya aku bisa menggoes



sendiri aku belajar naik
sepeda di jalan yang
lurus. Aku berusaha
menjaga diriku agar
tidak jatuh. Ayahku selalu
memberikan semangat
kepada aku.



lalu aku menggoes sepeda.

sepedanya mulai bergetak

sendiri kemudian Ayah

melepas belakang sepeda

dengan hati hati.

Aku mulai menggoes

cepat. sepedanya berjalan

dengan cepat kemudian

aku berhasil menggoes



sepeda. Aku senang sekali.

aku bisa bermain sepeda.

lalu ayah dan aku

berjalan ke rumah

karena aku mau minum

air Putih. Aku keluar

rumah untuk mencoba

lagi. Akhirnya aku sudah

bisa bermain sepeda.



karena aku sudah bisa naik
sepeda aku biasanya ke
Hero bersama ayah. Aku
disana membeli makanan
dan minuman. Perasaan
ku senang sekali karena
aku bisa naik sepeda.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.